

ABSTRAK

Menuju Pemberdayaan Dewan Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan

(*Studi Deskriptif Analitik Tentang Partisipasi Masyarakat melalui Dewan Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Cirebon Tahun 2002*)

Dengan bergulirnya kebijakan tentang desentralisasi pendidikan pada hakekatnya memberikan kewenangan dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah , sehingga penyelenggaraan sekolah harus mandiri dan efektif dalam rangka peningkatan layanan dan mutu pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut sejalan dengan Kepmen Diknas RI Nomor 044/U/2002, maka di setiap sekolah harus dibentuk adanya "Dewan Sekolah" dan peran stakeholder pendidikan sangat penting.

Adapun masalah yang diteliti , yaitu : (1) Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menuju pemberdayaan dewan sekolah untuk meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah ? (2) Bagaimana tingkat keterlibatan dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan di sekolah ? (3) Seberapa jauh persepsi peran, fungsi dan pendekatan secara menyeluruh yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mewujudkan pendidikan yang berkualitas ? (4) Seberapa jauh hasil yang dicapai atas upaya pemberdayaan dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah ?.

Tujuan penelitian ini,yaitu untuk mengetahui pengaruh langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menuju pemberdayaan dewan sekolah terhadap kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah, pengaruh tingkat keterlibatan dewan sekolah terhadap peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah, persepsi peran, fungsi dan pendekatan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan mengetahui hasil serta pengaruh atas upaya ke arah pemberdayaan dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik, sampling yang digunakan adalah *multistage cluster sampling* dan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Alat pengumpul data adalah kuesioner/angket.

Hasil penelitian menunjukkan masih dalam tingkat sedang untuk itu perlu ditingkatkan